

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN CHILDREN'S FOOD HYGIENE AND HOME FOOD HANDLERS WITH INTESTINAL PROTOZOA INFECTION IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN GEDONG TATAAN DISTRICT PESAWARAN REGENCY

By

RIDWAN HARDIANSYAH

Intestinal protozoa infections are a global health concern, particularly among children in developing countries, with a high prevalence rate. This study aims to analyze the relationship between children's food hygiene and home food handlers' practices with the incidence of intestinal protozoa infections among elementary school students in Gedong Tataan Sub-district, Pesawaran Regency. The study utilized a cross-sectional design with 108 students selected through total purposive sampling. Data collection was conducted using food hygiene questionnaires, stool sampling, and laboratory examinations. Results showed that 60.19% of respondents were infected with intestinal protozoa, with the most common species being *Blastocystis hominis* (60%). The majority of children demonstrated moderate levels of food hygiene (54.63%), while most home food handlers practiced good food hygiene (76.85%). Statistical analysis revealed no significant relationship between children's food hygiene ( $p = 0.205$ ) or home food handlers' food hygiene ( $p = 0.098$ ) and the incidence of intestinal protozoa infections. In conclusion, although no significant relationship was found, the prevalence of intestinal protozoa infections among students remains relatively high. Efforts to educate and raise awareness regarding the importance of food hygiene for both children and home food handlers are essential to reduce infection risks.

**Keywords:** food hygiene, intestinal protozoa infections, elementary school children, *Blastocystis hominis*.

## ABSTRAK

### HUBUNGAN *FOOD HYGIENE* ANAK DAN PENGOLAH MAKANAN DI RUMAH DENGAN INFEKSI PROTOZOA USUS PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

**RIDWAN HARDIANSYAH**

Infeksi protozoa usus menjadi masalah kesehatan global, khususnya pada anak-anak di negara berkembang dengan prevalensi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *food hygiene* anak dan pengolah makanan di rumah dengan kejadian infeksi protozoa usus pada siswa SD di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan jumlah sampel 108 siswa yang dipilih secara *total purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *food hygiene*, pengambilan sampel feses, dan pemeriksaan laboratorium. Hasil menunjukkan bahwa 60,19% responden terinfeksi protozoa usus, dengan spesies terbanyak adalah *Blastocystis hominis* (60%). Tingkat *food hygiene* anak sebagian besar berada pada kategori cukup (54,63%), sedangkan *food hygiene* pengolah makanan di rumah sebagian besar pada kategori baik (76,85%). Analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara tingkat *food hygiene* anak ( $p = 0,205$ ) maupun *food hygiene* pengolah makanan di rumah ( $p = 0,098$ ) dengan kejadian infeksi protozoa usus. Meskipun tidak ditemukan hubungan signifikan, prevalensi infeksi protozoa usus pada siswa cukup tinggi. Diperlukan upaya edukasi dan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya *food hygiene* baik pada anak maupun pengolah makanan di rumah untuk mengurangi risiko infeksi.

**Kata kunci:** *food hygiene*, infeksi protozoa usus, anak sekolah dasar, *Blastocystis hominis*.